

DEBAT PANEL PBB

Rahmawati, Penulis KR Wakil Indonesia

DOSEN Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang juga salah satu penulis SKH KR, Rahmawati Husein, MCP, PhD menjadi pembicara dalam ajang bergengsi internasional.

Dosen program studi (prodi) Ilmu Pemerintahan UMY mendapatkan kehormatan untuk menjadi salah satu panelis mewakili Indonesia dalam 'High Level Panel Debate' yang diadakan oleh International Committee of the Red Cross (ICRC) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada Rabu (30/9) lalu.

Debat panel mengangkat tema kemanusiaan berjudul 'Uniting Around the Principal of Humanity' diselenggarakan di Gedung General Assembly, United Nation.

Dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (1/10), Rahmawati Husein,

* Bersambung
hal 8 kol 1



KR-Fadmi Sustiwi

Rahmawati Husein, MCP, PhD

Rahmawati, Sambungan hal 1

yang juga merupakan wakil ketua MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) membahas prinsip kemanusiaan dan mempresentasikan tentang MDMC sebagai salah satu organisasi kemanusiaan yang bergerak membantu korban bencana alam. Rahmawati mempresentasikan bahwa kemanusiaan diletakkan sebagai prinsip pertama dan prinsip dasar dalam bantuan kemanusiaan internasional.

Dalam presentasinya, Rahmawati juga akan menyertakan nilai-nilai islam yang sarat akan kedamaian dan ajaran islam untuk membantu sesama, sebagai bentuk dari sifat kemanusiaan.

Dalam perspektif Islam, imbuhnya, tindakan kebaikan dan membantu orang miskin merupakan upaya memenangkan kehidupan manusia dari ketidakberdayaan, kerentanan dan apapun yang bisa mengancam orang untuk memiliki hak berkehidupan yang layak.

Dalam keterangan melalui telepon genggam Kamis (1/10) tadi malam kepada KR, para peserta dialog mendukung gagasannya untuk melibatkan organisasi keagamaan.

Selain itu, Rahmawati juga menyampaikan tentang bagaimana memperkuat komitmen bersama untuk kemanusiaan. Dan hal tersebut menurutnya dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni dengan meningkatkan kesadaran tentang nilai-nilai positif yang didorong oleh agama apapun untuk perdamaian. Cara kedua dengan meningkatkan dialog antaragama untuk mempromosikan saling memahami ter-

hadap prinsip-prinsip iman dari masing-masing agama.

Disamping itu, perlu ditumbuhkan pula kemitraan untuk berbagai prinsip kemanusiaan serta membangun nilai-nilai positif bersama untuk membuat model kemitraan dan kerja kolaboratif tanpa mempermasalahkan perbedaan dan dapat mencari kesamaan umum.

Dan terakhir dengan melakukan advokasi prinsip kemanusiaan dengan meminta komitmen negara dan sistem internasional agar tidak mempolitisir kemanusiaan, menuntut kerjasama untuk meningkatkan komitmen untuk berempati.

Debat panel tentang kemanusiaan ini diselenggarakan untuk ulang tahun organisasi Palang Merah Internasional (ICRC) ke-70 dan peringatan 70 tahun piagam PBB. Debat ini dipimpin oleh presiden ICRC, Peter Maurer, dengan sambutan pembuka oleh Wakil Sekjen PBB, H.E. Mr. Jan Eliasson. Lima panelist yang terlibat dalam debat panel tersebut merupakan perwakilan organisasi kemanusiaan dari negara Switzerland, Kuwait, Indonesia, Kongo dan Thailand. Debat panel diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran atas nilai-nilai kemanusiaan yang diterapkan pada kebudayaan yang berbeda dan beragam. Selain itu, debat panel juga bertujuan untuk memperkuat prinsip kemanusiaan sebagai tujuan fundamental aksi kemanusiaan dalam konflik bersenjata kontemporer dan dasar hukum kemanusiaan internasional. (Aje)-a